

## INTISARI

Merokok merupakan penyebab utama dari kematian dan kesakitan akibat penyakit kardiovaskuler di negara-negara yang sedang berkembang. Di DIY penyakit kardiovaskuler menempati urutan tertinggi penyebab kematian dan selalu meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa hubungan antara kebiasaan merokok terhadap kekakuan pembuluh darah pada pemeriksaan *pulse pressure*. Penelitian ini bersifat observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah laki – laki perokok aktif yang mempunyai rentang umur 20 – 35 tahun di desa Delingsari Sleman DIY yang telah merokok minimal 5 tahun. Sampel dipilih sebanyak 44 orang yang telah memenuhi faktor inklusi dan eksklusi serta telah menandatangani *inform consent*. Data didapatkan dengan cara pengukuran tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer* raksa dan pengisian kuisioner untuk mengetahui nilai *pulse pressure* dan drajat merokok pada sampel. Data yang telah diperoleh dilakukan uji analisis menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan merokok dengan kekakuan pembuluh darah yang diukur dengan kenaikan *pulse pressure* pada perokok di Desa Delingsari, Sleman. DIY dengan nilai *significancy* (p) = 0.000 atau  $p < 0.05$

Kata kunci : merokok, pembuluh darah, *pulse pressure*